

**MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN PADA PEMBENIHAN UDANG  
WINDU (*Penaeus monodon*) DI BALAI BENIH IKAN PANTAI,  
KELURAHAN TANJUNG LAUT INDAH, KOTA BONTANG,  
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PRAKTEK KERJA LAPANG  
PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN**



Oleh :

**MARIA GABRIELLA KINZKI SAREH**  
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2011**

## RINGKASAN

**MARIA GABRIELLA KINZKI SAREH. Manajemen Pemberian Pakan pada Pembenihan Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Balai Benih Ikan Pantai, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, Propinsi Kalimantan Timur. Dosen Pembimbing: Ir. Muhammad Arief, M.Kes.**

Udang windu (*P. monodon*) merupakan salah satu jenis udang perairan laut yang sangat berpotensi untuk dikembangkan melalui pembenihan di *hatchery*. Salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produksi udang windu (*P. monodon*) adalah pakan. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan kerja tentang manajemen pemberian pakan serta mengetahui permasalahan yang ada di BBIP Kota Bontang.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan Pantai (BBIP), Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, Propinsi Kalimantan Timur pada tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2011. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskripsi dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Manajemen pemberian pakan pada udang windu dilakukan dengan pemberian pakan alami dan pakan buatan secara berkala dan terjadwal. Pakan alami yang digunakan adalah *Skeletonema costatum* dan *Artemia salina* sedangkan pakan buatan yang diberikan adalah pakan buatan produk Lansy serta *flake*. *Treflan* juga diberikan sebagai antibiotik. Manajemen pemberian pakan perlu memperhatikan kandungan nutrisi dalam pakan, pemberian dosis pakan dan jadwal pemberian pakan. Manajemen pemberian pakan juga perlu didukung dengan adanya pengontrolan kualitas air yang baik agar tidak terjadi masalah dalam proses manajemen pemberian pakan pada pembenihan udang windu (*Penaeus monodon*).

Manajemen pemberian pakan yang diterapkan di BBIP Kota Bontang cukup baik dan sesuai dengan beberapa literatur. Hal ini bertujuan supaya larva udang windu (*Penaeus monodon*) yang dipelihara dapat tumbuh dengan baik. Beberapa masalah yang ada di BBIP Kota Bontang adalah tidak adanya *autoclave* yang menunjang ketersediaan pakan alami dalam segi sterilisasi alat-alat yang digunakan untuk kultur plankton. Sumber air laut dan tawar juga menjadi masalah untuk kegiatan di Balai Benih Ikan Pantai Kota Bontang. Sumber air laut yang cukup jauh (500meter) dari lokasi BBIP memungkinkan terjadinya kebocoran pipa sedangkan sumber air tawar yang didapat dari pembelian tanki-tanki perseorangan juga menyebabkan biaya pengeluaran meningkat. Sumber listrik yang berasal dari tenaga genset juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Kebutuhan akan bahan bakar solar akan menyebabkan biaya produksi akan meningkat sehingga bisa menyebabkan kerugian pada produksi benih udang windu.

Banyaknya permintaan pasar terhadap udang windu memberikan peluang yang besar untuk setiap tahapan budidaya, namun BBIP Kota Bontang masih belum mampu memenuhi kebutuhan benih yang siap untuk dibesarkan. Faktanya, kegiatan pembenihan yang dilakukan di BBIP Kota Bontang dapat mencapai kelangsungan hidup 57,5% dengan rasio R/C 1,74, sehingga usaha ini memiliki prospek yang baik dan layak untuk dilaksanakan.

## SUMMARY

**MARIA GABRIELLA KINZKI SAREH. Feeding Management on Hatchery of Black Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*) at Coastal Fish Breeding Centers, Tanjung Laut Indah, Bontang, East Borneo. Academic Advisor: Muhammad Arief, Ir., M.Kes.**

Black tiger shrimp (*P. monodon*) is one of the many kinds of marine shrimp which really potentially expanded pass through the germination in hatcheries. One of the most important things that can increase black tiger shrimp production is woof. The purpose of this Field Internship is not only to gain knowledge, experience and skills about the feedgiving management on maintenance of black tiger shrimp germination, but also to know the problems at BBIP Bontang.

Field Work Practice was held at Balai Benih Ikan Pantai, Bontang-East Borneo from February 24<sup>th</sup> until March 24<sup>th</sup>, 2011. Working methods that used in this Field Work Practice are descriptive method of data collection techniques include primary and secondary data. Data were collected by observation, interview and literature study active participation.

Feedgiving management was done by giving natural and artificial food scheduled and periodically. Natural feed that used for them were *Skeletonema costatum* and *Artemia salina* and artificial feed that used were Lansy product and *flake*. *Treflan* was given for antibiotic. Feedgiving management needs to watch the nutrient content in feed, how to feeding and dosing schedule of food. Feedgiving management also needs to be supported by the existence of good water quality control in order to minimize the problem in black tiger shrimp germination.

Management of feedgiving in Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Bontang was done properly and in accordance with some literature. It is intended that the black tiger shrimp larvae (*Penaeus monodon*) can grow well. There were three problems in BBIP Bontang, there was no autoclave that can influence natural food stock. The source of freshwater and seawater was a problem too. The source of seawater was far enough

from BBIP location (500 meter). The source of freshwater was buying from freshwater tanks. The source of power that from ganset energy can be a problem too for production fluency.

Many market requests of black tiger shrimp gives a big chance for each steps of cultivation, but BBIP Bontang still can't fulfill the seed necessity. In the fact, the germination at BBIP Bontang can reach 57,5% of survival rate with R/C ratio 1,74 that means this effort has a good prospect and suitable to do.

